

MENGHITUNG KEBUTUHAN PAKAN SAPI POTONG OLEH FABIANUS KOWA KERAF

A. PENDAHULUAN

Pakan memegang peran terpenting dalam pemeliharaan ternak untuk dapat menghasilkan pertambahan bobot badan serta produksi-produksi yang lain seperti telur dan susu. Dalam pemeliharaan ternak ruminansia, khususnya ternak sapi, perlu diperhitungkan kebutuhan pakan untuk menunjang pertumbuhan ternak secara afektif dan efisien. :Perhitungan tersebut harus berdasarkan bobot badan ternak peliharaan.

B. TUJUAN

Tujuan dari perhitungan kebutuhan pakan adalah untuk mendapatkan jumlah pakan yang akan diberikan kepada ternak, baik secara kualitas maupun secara kuantitas

C. TEKNIK PERHITUNGAN

Kebutuhan pakan sapi potong adalah jumlah pakan yang dibutuhkan oleh seekor sapi potong setiap harinya, yang biasanya ditentukan berdasarkan bobot badannya Ransum adalah campuran dari dua atau lebih bahan pakan yang diberikan untuk seekor ternak selama sehari semalam. Ransum ternak ruminansia khususnya sapi potong terdiri atas hijauan sebagai pakan utama dan konsentrat sebagai pakan tambahan. Komposisi hijauan pada ransum ternak sapi bisa 100 % dengan porsi 70% rumput dan 30% legum, sedangkan kebutuhan pakan seekor ternak minimal adalah 10 % dari berat badan (bahansegar). Misalnya seekor sapi dengan bobot badan 200 kg membutuhkan hijauan setiap hari sebanyak : $10\% \times 200 \text{ kg} = 20 \text{ kg}$ hijauan. Hijauan tersebut dapat diberikan dengan komposisi : $70\% \times 20 \text{ kg} = 14 \text{ kg}$ rumput dan $30\% \times 20 \text{ kg} = 6 \text{ kg}$ legum.

Sapi memerlukan pakan tambahan berupa konsentrat setiap harinya sebanyak 1 – 2% dari bobot badan. Misalnya : seekor sapi dengan bobot badan 300 kg membutuhkan konsentrat sebanyak : $1\% \times 300 \text{ kg} = 3 \text{ kg}$ sampai dengan $2\% \times 300 \text{ kg} = 6 \text{ kg}$ (3 – 6 kg/hari).

D. PENUTUP

Pakan yang baik adalah pakan yang diberikan kepada ternak berdasarkan kebutuhan ternak. Perhitungan kebutuhan akan pakan ternak dilakukan berdasarkan bobot badan ternak serta umur dan fisiologis ternak

E. DAFTAR PUSTAKA

- Rianto, E dan Purbowati, E. 2009. Panduan Lengkap Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Santosa, U. 2006. Tata Laksana Pemeliharaan Ternak Sapi. Cetakan ke-7. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Siregar, S. B. 2006. Penggemukan Sapi. Cetakan ke-12. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sugeng, Y. B. 2007. Sapi Potong. Cetakan ke-16. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Umiyasih, U dan Anggraeny Y. N. 2007. Petunjuk Teknis Ransum Seimbang, Strategi Pakan pada Sapi Potong. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan – Departemen Pertanian.